

## **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS SAINTIFIK DAN NILAI ISLAMI JENJANG SD/MI KELAS V TEMA 8 SUBTEMA 1**

Ahmad Khawani<sup>1</sup>, Tria Marvida<sup>2</sup>, Jati Rahmadana<sup>3</sup>  
PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

<sup>1</sup>21204081031@student.uin-ac.id, <sup>2</sup>20204082012@student.uin-suka.ac.id,  
<sup>3</sup>21204081026@student.uin-ac.id

### **ABSTRACT**

In the teaching and learning process, teachers are not only guided by learning books, but teachers must also be able to develop teaching materials as well as possible and as attractive as possible in order to increase the learning potential of students. Teaching materials are an important part of learning because they can be used as learning resources for both lecturers and students. Research and Development or in English Research and Development. Researchers used the ADDIE model. Based on the research and development carried out by researchers, it can be concluded that: The design of teaching materials based on Islamic Values refers to the design of the ADDIE model development with the development stages being (1) Planning Stage (Planning), (2) Design Stage (Design) and (3) Development Stage (Development). The results showed that Teaching Materials Based on Scientific and Islamic Values for SD/MI Level Class V Theme 8 Sub-theme 1 met the very valid and very practical criteria, referring to the results of the validator's assessment with an average validity value of 86.4%, while for the results of practice assessments with an average of 93.35%. Thus, it can be shown that this research produced Teaching Materials Based on Scientific and Islamic Values for Elementary School/MI Level Class V Theme 8 Sub-theme 1 with a valid and practical mix so that it can be used as learning learning material.

**Keywords:** *Development, Teaching materials, Islamic Values*

### **ABSTRAK**

Pada proses belajar-mengajar guru tidak hanya berpedoman pada buku pembelajaran, tetapi guru juga harus mampu mengembangkan bahan ajar dengan sebaik mungkin dan semenarik mungkin guna meningkatkan potensi belajar siswa. Bagi seorang guru ataupun peserta didik bahan ajar merupakan hal terpenting dalam proses pembelajaran karena bisa dijadikan sebagai sumber pembelajaran. Penelitian dan Pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya Research and Development. Peneliti menggunakan model ADDIE. Dari penelitian dan pengembangan yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa: Desain Bahan ajar berbasis saintifik dan nilai islami ini mengacu pada desain pengembangan model ADDIE dengan tahapan pegembangannya adalah (1) Tahap perencanaan (Planning), (2) Tahap perancangan (Design) dan (3) Tahap pengembangan (Development). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bahan Ajar Berbasis Saintifik Dan Nilai Islami Jenjang SD/MI Kelas V Tema 8 Subtema 1 memenuhi kriteria sangat valid dan sangat praktis, mengacu pada hasil penilaian validator dengan rata-rata nilai validitas 86,4%, sedangkan untuk hasil penilaian praktikalitas dengan rata-rata 93,35%. Dengan demikian, dapat menunjukkan bahwa penelitian ini menghasilkan Bahan Ajar Berbasis Saintifik Dan Nilai Islami

Jenjang SD/MI Kelas V Tema 8 Subtema 1 dengan kriteria valid dan praktis sehingga dapat digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Bahan ajar, Nilai-Nilai Islam

### **A. Pendahuluan**

Aktivitas yang paling utama dalam sebuah Lembaga Pendidikan adalah belajar. Proses pembelajaran adalah kunci bagi suatu Lembaga Pendidikan dalam mewujudkan pencapaian tujuan Pendidikan itu sendiri, proses belajar yang efektif akan memberikan hasil belajar yang memuaskan. Perubahan tingkah laku merupakan proses yang dialami dalam proses pembelajaran. Maka dari itu bisa kita ketahui bahwa adanya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik disebabkan oleh adanya proses pembelajaran yang dilakukan (Surya, 2007)

Lingkungan sekolah yang terorganisasi dengan baik maka akan terjadinya proses belajar mengajar yang baik pula. Suatu Lembaga perlu adanya pengawasan supaya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan mengarah pada tujuan pembelajaran yang telah dirancang. Kegiatan yang dapat merangsang siswa untuk belajar merupakan bagian dari lingkungan belajar yang baik, lingkungan yang baik juga harus mampu memberi rasa aman dan kepuasan bagi peserta didik. Guru harus mampu merancang pembelajaran dengan sebaik mungkin agar dapat mencapai hasil yang memuaskan dalam belajar, untuk agar terjadinya proses pembelajaran yang baik maka guru perlu merancang model atau metode pembelajaran yang menarik, maka dari hal tersebut penelitian mendesain penelitian yang baru sehingga dapat menarik perhatian dan minat peserta didik untuk belajar.

Kegiatan yang melibatkan siswa aktif secara fisik dan mental maka itulah yang dikatakan dengan proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran siswa juga dituntut agar bisa kreatif, sehingga hasil belajar yang diperoleh dapat menuntun siswa agar mejadi pribadi yang lebih baik (E. Mulyasa, 2013). Guru haruslah menjadi pribadi yang professional dalam membentuk kompetensi siswa dan disesuaikan dengan karakter siswa. Seorang guru haruslah menjadi pribadi yang menyenangkan untuk dirinya sendiri dan juga peserta didik. Guru harus mencintai pembelajaran maupun profesi sebagai seorang pendidik yang baik, hal tersebut perlu dilakukan dan diterapkan dalam diri peserta didik supaya siswa juga memiliki rasa cinta dan simpatisme terhadap guru dan pembelajaran yang disampaikan oleh guru (E. Mulyasa, 2013).

Pembelajaran yang dilakukan didalam kelas agar menyenangkan maka bisa dilaksanakan dengan pembelajaran berbasis kelompok, siswa dibagi dalam beberapa kelompok dan kemudian diberikan tugas yang kemudian dikerjakan Bersama-sama dalam sebuah kelompok (Ahmadi & Prasetya, 2005). Seorang guru harus mampu mendesain pembelajaran dengan sebaik mungkin, sehingga dapat menyentuh aspek kognitif dan dapat mengembangkan keterampilan siswa. Maka dari itu pengalaman mengajar yang baik merupakan hal yang harus dikuasai oleh seorang guru. Selain menguasai materi seorang guru juga harus mampu memahami peserta didik, cara menghadapi siswa yang

bermasalah dan cara bertutur kata dengan siswa (Surya, 2007).

Seorang guru harus memberikan kemudahan belajar bagi peserta didik supaya pembelajaran menjadi lebih efektif. Sebagai modal utama guru harus mampu menguasai metode atau model pembelajaran untuk mencapai kesuksesan dalam proses belajarnya, jika seorang guru tidak mampu menguasai metode atau model pembelajaran maka jangan diharapkan hasil belajarnya akan memuaskan (Satori, 2009).

Seorang guru harus menjadi pribadi yang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dan juga dalam kehidupan bermasyarakat. Guru harus memiliki pendirian yang baik dan berani dalam mengambil keputusan, terutama dalam hal Pendidikan (E. Mulyasa, 2013).

Seorang guru harus mampu dan handal dalam memahami peserta didik dengan baik, hal tersebut diperlukan agar dapat terciptanya proses pembelajaran dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Seorang guru juga harus mengetahui kelemahan dan kelebihan siswanya. Dengan memahami peserta didik dengan baik diharapkan kita dapat memberikan layanan pendidikan yang tepat dan bermanfaat bagi masing-masing siswa (Sumantri & Syaodih, 2009).

Bahan ajar adalah bagian sentral dalam Lembaga Pendidikan, karena dapat digunakan dan menjadi acuan penting dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan, baik untuk guru maupun siswanya. Mulyasa menjelaskan bahwa bahan ajar adalah bagian terpenting dalam proses pembelajaran, karena mengandung pesan-pesan terkait

pembelajaran, baik yang bersifat khusus maupun yang bersifat umum yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis di kelas V MIN 5 Banda Aceh peneliti menemukan kesulitan yang dialami oleh guru dalam mengembangkan bahan ajar, dari ke 4 guru yang mengajar dikelas 5 MIN V Banda Aceh semuanya mengakui bahwasanya mengalami kesulitan dalam mengembangkan bahan ajar. Sehingga peneliti mempunyai niat untuk mengembangkan bahan ajar, bahan ajar yang ingin dikembangkan oleh peneliti ialah pada Tema *Peredaran Darahku Sehat* karena menimbang ke 4 guru tersebut mengalami kesulitan dalam mengembangkan tema tersebut, peneliti ingin mengembangkan bahan ajar dengan sebaik mungkin dengan cara mengembangkan kearah saintifik dan islami, peneliti ingin mengembangkan bahan ajar berbasis islami dengan alasan bahwa kita sebagai masyarakat aceh tidak pernah lepas dari sifat islami dan mengingat juga tentang KI 1 yang menekankan sifat spiritual.

Rahmawati dan rizki dalam hasil penelitian adalah rata-rata persentase validasi adalah 82,3%, sehingga bahan ajar dikategorikan layak (Rahmawati & Rizki, 2017). Eliya Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dan guru membutuhkan bahan ajar yang berkualitas dan dapat memenuhi kebutuhan siswa terhadap teori dan praktik menulis teks narasi sehingga keterampilan dalam menulis teks narasi meningkat (Eliya, 2019). Munandar dan Rizki berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang dihasilkan sangat layak, sedangkan respon siswa terhadap media

pembelajaran sangat praktis. Dari uraian diatas timbullah pemikiran penulis untuk melakukan upaya perbaikan kearah yang lebih baik, dengan menciptakan salah satu inovasi pembelajaran yaitu bahan ajar yang berbasis nilai islami (Munandar & Rizki, 2019). Pratiwi dalam penelitian berdasarkan pengembangan penelitian ini keunggulan bahan ajar adalah bahan ajar yang berkaitan dengan nilai-nilai keislaman dan pendekatan keilmuan (Pratiwi, 2019).

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian dan Pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya Research and Development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2016). R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk memproduksi produk tertentu dan menguji keefektifannya. Penelitian berbasis kebutuhan dilakukan dan efektivitas produk diuji untuk memungkinkan pembuatan produk tertentu (Sudaryono, 2017).

Peneliti menggunakan model ADDIE untuk membuat pengembangan bahan ajar. ADDIE merupakan singkatan dari analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery and Evaluation (Rayanto & Sugianti, 2020).

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Desain Penyusunan Bahan Ajar**

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk bahan ajar nilai islami, bahan ajar ini dirancang secara interaktif sehingga siswa dan guru dapat menggunakannya dengan mudah.

### **a. Tahap Analisis (Analyze)**

Pada tahap ini menjelaskan bagaimana proses yang akan dilaksanakan dalam suatu proses pembelajaran. Maka untuk mengetahui atau menentukan apa yang harus dipelajari, kita harus melakukan beberapa kegiatan, diantaranya adalah :

- a) Melakukan analisis need assessment (analisis kebutuhan) yaitu untuk menentukan kemampuan-kemampuan atau kompetensi yang perlu dipelajari oleh peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar.
- b) Melakukan analisis karakteristik peserta didik yaitu untuk mengetahui dan mengkalifikasi apakah masalah yang dihadapi memerlukan solusi berupa pembuatan perangkat pembelajaran.

### **b. Tahap Perancangan (Design)**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu pemilihan format dan perancangan awal bahan ajar. Pemilihan format dan bagian bahan ajar disesuaikan dengan analisis kebutuhan dan karakteristik yang telah dilakukan. Pada fase design disusun bahan ajar berbasis pendekatan saintifik dan nilai islami.

#### **a. Pemilihan format dan bagian bahan ajar**

Bahan ajar berbasis pendekatan saintifik bertujuan untuk membantu siswa menemukan konsep, sehingga format bahan ajar harus didesain sesuai dengan tujuan tersebut baik dari ukuran, penomoran, kepadatan halaman dan kertas serta kejelasan bahasa sesuai dengan batasan umum pedoman pada saat menentukan desain bahan ajar. Selain bagian tahapan dalam bahan ajar

sesuai dengan tahapan pendekatan saintifik.

**b. Penyusunan Bahan Ajar**

Penyusunan bahan ajar harus mempertimbangkan beberapa hal, yaitu:

a) Menentukan materi yang sesuai dengan kompetensi dasar, kompetensi dasar dan indikator dapat dirumuskan dari Kurikulum Tahun 2013 yang berlaku.

b) Menentukan struktur bahan ajar. Struktur isi bahan ajar terdiri atas komponen yaitu judul, petunjuk belajar (petunjuk siswa), kompetensi yang dicapai, informasi pendukung, tugas-tugas dan langkah-langkah kerja serta penilaian.

**c. Tahap Pengembangan (Development)**

Tahap ketiga yaitu pengembangan bahan ajar berbasis saintifik dan nilai islami. Pada tahap ketiga, langkah-langkah pengembangan yang harus dilakukan adalah :

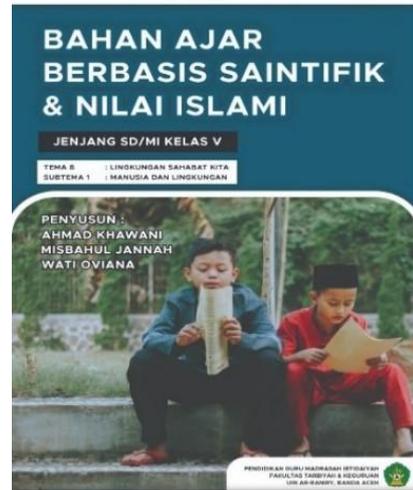
a. Langkah pertama yaitu menentukan kompetensi dasar dan indikaytor pencapaian kompetensi yang bersesuaian dengan silabus.

b. Langkah kedua yaitu membuat peta konsep agar urutan materi yang ingin dicapai bersesuaian dengan indicator yang sudah dijabarkan.

c. Langkah ketiga yaitu menyusun draft bahan ajar untuk SD/MI dari kelas IV, berikut ini draft bahan ajar berupa komponen-komponen penyusunan bahan ajar, yaitu:

**a. Cover Modul**

Halaman cover memuat judul Bahan Ajar, Tema Pembelajaran, kelas, serta gambar pendukung cover.



**Gambar 1. Desain Bahan Ajar**

**b. Kata Pengantar**

Kata pengantar berisikan uraian-uraian yang terdapat dalam bahan ajar serta ucapan terima kasih peneliti. Pada kata pengantar juga berisi gambaran tentang bahan ajar yang akan digunakan serta pada akhir kata pengantar terdapat harapan peneliti terhadap bahan ajar ini. Kata pengantar direvisi berdasarkan saran dari pembimbing mengenai pencantuman nama-nama aktivis kampus yang berkaitan dengan pembuatan bahan ajar.





**Gambar 2. Desain Kata Pengantar**

**c. Daftar isi**

Hasil penyusunan daftar isi bahan ajar dapat dilihat pada gambar dibawah ini. Daftar isi ini merupakan halaman yang menjadi petunjuk suatu materi berada. Daftar isi direvisi berdasarkan saran dari pembimbing untuk mengatur dengan lebih sistematis dan rapi, agar lebih mudah dilihat.



**Gambar 3. Daftar isi**

**d. Panduan penggunaan bahan ajar**

Panduan penggunaan bahan ajar merupakan petunjuk bagi guru maupun peserta didik untuk menjalankan bahan ajar berbasis saintifik dan nilai islami. Petunjuk penggunaan bahan ajar direvisi berdasarkan saran dari pembimbing yakni menambahkan beberapa

komponen dan merubah font tulisan agar mudah dibaca.

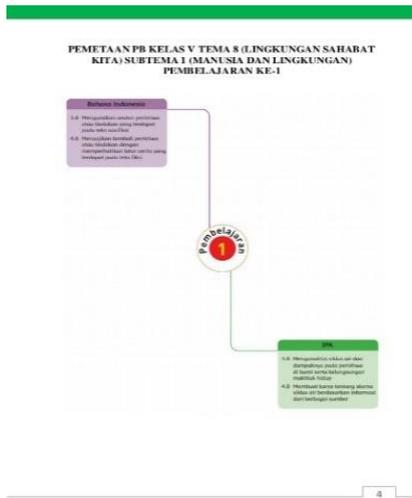


**Gambar 4. Panduan Penggunaan Bahan Ajar**

**e. Pemetaan kompetensi dasar dan indeks pencapaian kompetensi**

Kompetensi dasar dan indeks pencapaian kompetensi merupakan suatu gambaran yang ingin dicapai dalam suatu pembelajaran. Pemetaan kompetensi dasar dan indeks pencapaian kompetensi direvisi berdasarkan saran pembimbing untuk menyusun kembali urutan indeks pencapaian kompetensi agar mudah dibaca.





**Gambar 5. Pemetaan kompetensi dasar dan indeks pencapaian kompetensi**

**f. Materi konsep**

Konsep merupakan isi materi bahan ajar, konsep ini dikembangkan berdasarkan kompetensi dasar dan indeks pencapaian kompetensi. Konsep direvisi berdasarkan saran dari pembimbing dan validator yaitu menambahkan dan mengembangkan lagi materi.

| 1. Bahasa Indonesia   |  |
|---|--|
| A. Kompetensi Dasar   |  |
| Kompetensi Dasar  | Kelompok Penyelesaian  |
| 3.8 Menjabarkan unsur-unsur pembangun (komposisi) yang membangun puisi (teks sastra)                  | 3.8.1. Menjabarkan unsur-unsur pembangun (komposisi) yang membangun puisi (teks sastra)                  |
| 4.3 Menjabarkan kembali peristiwa atau tindakan dengan menggunakan kata-kata yang berbeda (parafrase) | 4.3.1. Menjabarkan kembali peristiwa atau tindakan dengan menggunakan kata-kata yang berbeda (parafrase) |

- B. Tujuan Pembelajaran**
- Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks narasi.
  - Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan kembali peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks narasi.
  - Melalui kegiatan berdiskusi dan berargumentasi, siswa mampu menyebutkan kembali peristiwa atau tindakan dengan menggunakan kata-kata yang berbeda (parafrase) pada teks narasi.

**C. Bahan Ajar**

Materi Pokok Bahasan (Materi Bahasa Indonesia)

1. Teks Narasi

a. Pengertian teks narasi

Teks narasi adalah karangan yang dibuat berdasarkan fakta, imajinasi atau hal-hal yang benar-benar terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menggambarkan suatu peristiwa yang dialami oleh seseorang, baik itu sendiri maupun orang lain. Tujuan dari teks narasi adalah untuk menghibur, mengedukasi, dan menginformasikan.

b. Ciri-ciri teks narasi

- Berisi deskripsi yang detail.
- Menyebutkan waktu, tempat, dan situasi.
- Menyebutkan tokoh-tokoh yang terlibat.
- Menyebutkan latar belakang.
- Menyebutkan konflik.
- Menyebutkan klimaks.
- Menyebutkan denouement.

c. Contoh teks narasi

Salah satu contoh teks narasi adalah cerita rakyat. Cerita rakyat adalah cerita yang berkembang di masyarakat yang mengandung nilai-nilai moral dan budaya. Cerita rakyat biasanya berbentuk dongeng, legenda, mitos, dan lain-lain.

2) Teks Fiksi

a. Pengertian teks fiksi

Teks fiksi adalah karangan yang dibuat berdasarkan imajinasi penulis. Teks fiksi biasanya berbentuk novel, cerpen, dan lain-lain. Tujuan dari teks fiksi adalah untuk menghibur, mengedukasi, dan menginformasikan.

b. Ciri-ciri teks fiksi

- Berisi deskripsi yang detail.
- Menyebutkan waktu, tempat, dan situasi.
- Menyebutkan tokoh-tokoh yang terlibat.
- Menyebutkan latar belakang.
- Menyebutkan konflik.
- Menyebutkan klimaks.
- Menyebutkan denouement.

c. Contoh teks fiksi

Salah satu contoh teks fiksi adalah novel. Novel adalah karangan yang dibuat berdasarkan imajinasi penulis. Novel biasanya berbentuk prosa dan mengandung konflik yang kompleks.

3) Drama

a. Pengertian drama

Drama adalah karangan yang dibuat berdasarkan imajinasi penulis. Drama biasanya berbentuk prosa dan mengandung konflik yang kompleks. Drama biasanya dimainkan di panggung.

b. Ciri-ciri drama

- Berisi deskripsi yang detail.
- Menyebutkan waktu, tempat, dan situasi.
- Menyebutkan tokoh-tokoh yang terlibat.
- Menyebutkan latar belakang.
- Menyebutkan konflik.
- Menyebutkan klimaks.
- Menyebutkan denouement.

c. Contoh drama

Salah satu contoh drama adalah drama panggung. Drama panggung adalah drama yang dimainkan di panggung. Drama panggung biasanya berbentuk prosa dan mengandung konflik yang kompleks.

4) Cerita Rakyat

a. Pengertian cerita rakyat

Cerita rakyat adalah karangan yang dibuat berdasarkan imajinasi penulis. Cerita rakyat biasanya berbentuk prosa dan mengandung konflik yang kompleks. Cerita rakyat biasanya berkembang di masyarakat.

b. Ciri-ciri cerita rakyat

- Berisi deskripsi yang detail.
- Menyebutkan waktu, tempat, dan situasi.
- Menyebutkan tokoh-tokoh yang terlibat.
- Menyebutkan latar belakang.
- Menyebutkan konflik.
- Menyebutkan klimaks.
- Menyebutkan denouement.

c. Contoh cerita rakyat

Salah satu contoh cerita rakyat adalah cerita rakyat Jawa Tengah. Cerita rakyat Jawa Tengah adalah cerita yang berkembang di masyarakat Jawa Tengah. Cerita rakyat Jawa Tengah biasanya berbentuk prosa dan mengandung konflik yang kompleks.

**Gambar 6. Materi Konsep**

**g. Lembar Kerja Peserta Didik**

Lembar kerja peserta didik atau LKPD adalah lembar yang berisi percobaan sederhana yang berkaitan dengan materi didalam bahan ajar. LKPD direvisi berdasarkan masukan dari pembimbing dengan menambahkan atau mengganti beberapa pertanyaan agar lebih sederhana sehingga mudah untuk dimengerti.

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Pembelajaran : 1 (Sani)

Kelompok : \_\_\_\_\_  
 Ketua : \_\_\_\_\_  
 Anggota : \_\_\_\_\_

Indikator:

3.8.1. Menyebutkan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks narasi.  
 3.8.2. Menjelaskan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks narasi.

Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik mampu menyebutkan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks non fiksi.
2. Peserta didik mampu menjelaskan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks non fiksi.
3. Peserta didik mampu membuat laporan dan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.

Petunjuk:

1. Mulailah dengan membaca basmalah.
2. Tuliskan nama kelompok serta nama anggota pada tempat yang telah disediakan.
3. Durasi waktu 45 Menit.
4. Diskusikan bersama anggota kelompokmu.
5. Tanyakan kepada guru apabila ada yang tidak dimengerti.

Mencalar

4. Permasalah kamu membaca cerita (am dalam kehidupan sehari-hari) selain cerita warga wabohorbo? Diskusikan dengan kelompokmu kemudian pilihlah salah satu cerita yang dianggap menarik! Lalu tuliskan judul cerita dan urutan peristiwa yang terdapat pada cerita tersebut dalam kotak yang telah disediakan!

Mengkomunikasikan

5. Buatlah kesimpulan dari pembelajaran hari ini secara bersama-sama dengan anggota kelompokmu dan tuliskan pada kotak yang telah disediakan, kemudian presentasikan di depan kelas!

**Gambar 7. Lembar Kerja Peserta Didik**

**h. RPP(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : MIN 3 BANDIA ACEH  
 Kelas/Semester : VII (Cengap)  
 Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita  
 Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan  
 Pembelajaran ke : 3  
 Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA  
 Alokasi Waktu : 6 x 35 menit

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)**

Bahasa Indonesia

| Kompetensi Dasar   | Indikator Pencapaian Kompetensi   |
|--|---|
| 3.8. Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks narasi | 3.8.1. Menyebutkan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks narasi.<br>3.8.2. Menjelaskan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks narasi |

Mengamati

1. Amatilah gambar dan bacalah Cerita dibawah ini!



Air adalah sumber kehidupan, sejauh apapun sumber mata air, tetap akan dicari. Kondisi seperti inilah yang dialami warga Kelurahan Wabohorbo, Kecamatan Hutoamban, Kota Tauban, Sulawesi Tenggara. Sulinnya mendapat air bersih membuat mereka harus mencari air bersih hingga sejauh 15 kilometer dari tempat tinggalnya.

Posisi Kelurahan Wabohorbo yang berada dataran tinggi ini belum mendapatkan akses aliran air bersih, karena pipa-pipa PDAM belum menjangkau daerah tersebut. Vira (42), bersama tiga orang warga Kelurahan Wabohorbo lainnya terpaksa mengambil air bersih di Kelurahan Kaisabu Baru, Kecamatan Sorawolio. Jarak kedua kelurahan sekitar 15 kilometer. "Merasa susah tapi mau bagaimana lagi sedangkan kami sangat butuh air. Kami tidak punya PDAM, yang ada air dari gunung, tapi airnya sangat sedikit sekali," kata Vira, Minggu (31/1/2016). Vira membawa sekam 10 jekena ukuran 15 liter untuk menampung air yang mengalir dari aliran sebuah anak sungai. Ia memungut mobil seorang warga Wabohorbo, yang juga mengambil air di tempat yang sama. "Air ini benar-benar dan aman, tidak ada air sulit sekali. Ada samudra, tapi airnya sedikit sekali, satu jekena tak, harus tunggu dua jam baru penuh, sementara warga banyak yang mengantar juga, sangat susah," tuturnya. Air dari aliran anak sungai yang berada di Kelurahan Kaisabu Baru berada di pinggir jalan utama yang menghubungkan antara Kota Baubau dan Kabupaten Hutoan.

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia
2. Foto pikiran, mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman
3. Teks tentang mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman

**E. METODE PEMBELAJARAN**  
 Pendekatan Pembelajaran : Saintifik,  
 Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

**F. MEDIA/ALAT, DAN SUMBER BELAJAR**

Media : Teks bacaan.  
 Alat : Alat musik tradisional daerah masing-masing dan berbagai benda di kelas dan lingkungan sekitar.  
 Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017), *Askray: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.

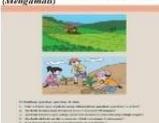
**G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

| Kegiatan    | Langkah Pembelajaran  | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dibuka dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran Peserta didik.</li> <li>2. Kelas diarahkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang Peserta didik.</li> <li>3. Peserta didik diidentifikasi untuk bertanya jawab pertanyaannya mengenai setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.</li> <li>4. Peserta didik diminta memeriksa kerapian diri dan kesehatannya kelas.</li> <li>5. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan, yaitu: Mengapa hujan bisa turun dan bagaimana proses hujan turun?</li> <li>6. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang hujan, manfaat, dan aktivitas.</li> </ol> | 15 menit      |

penelitian yang akan dilakukan. (Teks Fiksi, Teks non fiksi dan Sifat air).

Kegiatan ini

- Peserta didik mengamati gambar yang terdapat pada halaman 1 buku siswa. (*Mengamati*)
- Dengan bimbingan guru, Peserta didik mengidentifikasi berbagai kondisi lingkungan pada gambar. Guru mengajukan kegiatan ini dengan judul tema Lingkungan Sehat Kita serta judul subtema Manusia dan Lingkungan. (*Mengamati*)



Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk meningkatkan ketertarikan Peserta didik tentang topik Manusia dan Lingkungan. Pertanyaan

1. Fikta-fikta apa yang ditunjukkan pada gambar tersebut? (*Mencoba*)  
 Jawaban: Gambar di atas menunjukkan lingkungan yang tidak bersih atau tercemar. Ada sampah yang berserakan di tanah, air yang kotor di sungai, dan beberapa hewan yang terlihat sakit atau mati.
2. Apakah lingkungan seperti itu manusia? Mengapa? (*Mencoba*)  
 Jawaban: Lingkungan tersebut buruk bagi manusia.

31

karena lingkungan menyediakan semua kebutuhan hidup manusia. Maka daripada itu kita harus menjaga lingkungan dan alam sekitar kita.

3. Keistimewaan apa yang diperoleh manusia jika menjaga lingkungan? (*Menalar*)  
 Jawaban: Jika manusia menjaga lingkungan, semua kebutuhan hidup manusia dapat terpenuhi.
4. Apa akibatnya jika manusia tidak menjaga lingkungan? (*Menalar*)  
 Jawaban: Jika manusia tidak menjaga lingkungan, lingkungan menjadi rusak dan tidak memberikan manfaat bahkan dapat menimbulkan kerugian dan bencana bagi manusia.
5. Bagaimana kondisi lingkungan di sekitarmu? Jawaban: Peserta didik diminta menceritakan sesuai kondisi lingkungannya. (*Mencoba*)

- Peserta didik membaca pengantar mengenai air sebagai salah satu unsur penting dalam lingkungan dan kehidupan Air sangat diperlukan bagi kehidupan di bumi. (*mengamati*)

Hasil yang Diharapkan:  
 Siswa dapat mengemukakan pendapatnya mengenai hubungan manusia dengan lingkungan.

Ayo Membaca

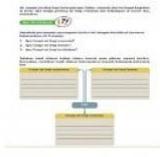
- Peserta didik membaca teks berjudul "Demu Air Bersih, Warga Waborebo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer" pada buku siswa. Kegiatan membaca dapat dilakukan secara bergantian. Salah seorang Peserta didik membaca satu paragraf, Peserta didik lain mendengarkan Paragraf selanjutnya dibaca oleh Peserta didik yang berbeda. (*mengamati*)

32

- Peserta didik melakukan peristiwa peristiwa yang terdapat pada teks dalam bentuk peta pikiran. Kemudian, secara bergantian Peserta didik menunjukkan peta pikiran yang telah dibuatnya.
- Peserta didik diajak bertanya jawab mengenai manfaat air. (*Mengkomunikasikan*)

Berikut alternatif jawaban untuk pola pikiran yang telah dilengkapi

Ayo Berdiskusi



- Guru mengkondisikan peserta didik untuk melakukan kegiatan diskusi, dengan membuat kelompok. Kelompok terdiri atas 4-5 orang peserta didik. Setiap kelompok menjawab pertanyaan pertanyaan berikut:

Berilah Guru:

Mengunjungi Kepala Sekolah

NIP.

Banda Aceh, 07 Juli 2020  
 Guru Kelas

NIP.

33

Selain Vina, seorang warga lain, Ali (45), berusia 20 jreng untuk menampung air bersih yang akan diangkutnya menggunakan sebuah mobil pickup. "Kami tidak punya PDAM di rumah, jadi kami mengambil air di sini. Daerah kami belum teresim PDAM, sampai sekarang," ucap Ali. Ia menantikan, warga Kelurahan Waborebo sangat membutuhkan air dan sangat mengharapkan bantuan dari pemerintah daerah.

Penulis: Kontributor Binaan, Defrisa Nete | Editor: Ervan Haridlo.

Menanya

2. Berdasarkan teks bacaan diatas peristiwa apa yang terjadi dalam teks "Demu air bersih, warga Waborebo rela berjalan sejauh 15 kilometer"?

Mencoba

3. Diskusikan dengan kawan sekelompokmu kemudian lengkapi tabel berikut:

| No. | Urutan Peristiwa Yang Terjadi Pada Teks Cerita Warga Waborebo |
|-----|---|
|     |   |
|     |   |
|     |   |
|     |   |

34

(Mencoba dan Menalar / mengasistikan)



**II. PENILAIAN**

**a. Penilaian Kognitif**

- Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia
- Amati! dan bacalah cerita dibawah ini!

**Demu Air Bersih, Warga Waborebo Rela Berjalan sejauh 15 Kilometer**

Air adalah sumber kehidupan, serta apaan sumber mata air, tetap akan dicari. Kondisi seperti itulah yang dialami warga Kelurahan Waborebo, Kecamatan Betoumba, Kota Bontol, Sulawesi Tenggara. Sulitnya mendapat air bersih membuat mereka harus menanti air bersih hingga sejauh 15 kilometer dari tempat tinggalnya.

Peserta Kelurahan Waborebo yang berada di daerah tinggi ini belum mendapatkan akses aliran air bersih, karena pipa-pipa PDAM belum merambat daerah tersebut. Vina (42), bersama tiga orang warga Kelurahan Waborebo lainnya terpaksa mengambil air bersih di Kelurahan Kalabau, Kecamatan Sorowiloto. Jarak kelua keluaran sekitar 15 kilometer. "Meninggal setiap mau bangun pagi sedangkan kami sangat butuh air. Kami tidak punya PDAM, yang ada air dari gunung, tapi airnya sangat sedikit sekali," kata Vina, Minggu (31/7/2016). Vina menaruh sekitar 10 jerrycan ukuran 15 liter untuk menampung air yang mengalir dari aliran sebuah anak sungai. Ia menampung mobil seorang warga Waborebo, yang juga mengangkut air di tempat yang sama. "Air itu berat sekali dan lumayan, tidak ada air suling sekali. Ada rumah baru, tapi airnya sedikit sekali, satu jerrycan itu, harus tunggu dua jam baru penuh, sementara warga banyak yang menunggu juga, sangat susah," katanya. Air dari aliran anak sungai yang berada di Kelurahan Kalabau harus berada di pinggir jalan utama yang menghubungkan antara Kota Bontol dan Kelurahan Rante.

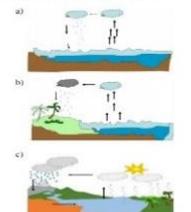
Selain Vina, seorang warga lain, Ali (45), berusia 20 jreng untuk menampung air bersih yang akan diangkutnya menggunakan sebuah mobil pickup. "Kami tidak punya PDAM di rumah, jadi kami mengambil air di sini. Daerah kami belum teresim PDAM, sampai sekarang," ucap Ali. Ia menantikan, warga Kelurahan Waborebo sangat membutuhkan air dan sangat mengharapkan bantuan dari pemerintah daerah.

aga  
 Jar  
 nya  
 rita  
 pok  
 ma  
 han  
 las.  
 atik  
 15  
 menit  
 kan  
 lah  
 jari  
 atuk  
 kan  
 ipu

34

- 1) Sebutkan urutan peristiwa atau tindakan peristiwa yang terdapat pada bacaan tersebut diatas?
- 2) Jelaskan urutan peristiwa atau tindakan peristiwa yang terdapat pada bacaan tersebut diatas?

- Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
- 1) Sebutkan pengertian siklus air?
- 2) Jelaskan dampak siklus air pada peristiwa di bumi serta kaitannya makhluk hidup?
- 3) Amatilah gambar-gambar dibawah ini!



Dari ketiga gambar diatas tentukan mana yang termasuk ke dalam proses siklus air pendek, sedang dan panjang!

36

c. Penilaian Paikomotor

| No | Nama Siswa | Item Penilaian <sup>(*)</sup> |   |   |   |                                |   |   |   | Skor | Nilai |  |  |
|----|------------|-------------------------------|---|---|---|--------------------------------|---|---|---|------|-------|--|--|
|    |            | Laporan hasil pengamatan      |   |   |   | Mempresentasikan hasil laporan |   |   |   |      |       |  |  |
|    |            | 0                             | 1 | 2 | 3 | 4                              | 0 | 1 | 2 | 3    | 4     |  |  |
| 1  |            |                               |   |   |   |                                |   |   |   |      |       |  |  |
| 2  |            |                               |   |   |   |                                |   |   |   |      |       |  |  |
| 3  |            |                               |   |   |   |                                |   |   |   |      |       |  |  |
| 4  |            |                               |   |   |   |                                |   |   |   |      |       |  |  |
| 5  |            |                               |   |   |   |                                |   |   |   |      |       |  |  |

Keterangan: \*) Item Penilaian

1) Pencatatan laporan hasil pengamatan

Skor

Kriteria

4 Mencatat laporan hasil pengamatan dengan cepat, benar dan lengkap

3 Mencatat data hasil pengamatan dengan lambat, tetapi benar dan lengkap

2 Mencatat data hasil pengamatan dengan cepat, tetapi salah dan kurang lengkap

1 Mencatat hasil pengamatan dengan lambat dan salah

0 Tidak mencatat data hasil pengamatan

2) Mempresentasikan laporan hasil pengamatan

Skor

Kriteria

4 Mempresentasikan hasil laporan pengamatan dengan baik, benar dan lengkap

3 Mempresentasikan hasil laporan pengamatan dengan baik, benar, namun belum lengkap

2 Mempresentasikan hasil laporan pengamatan dengan baik, namun belum benar dan tidak lengkap

1 Mempresentasikan hasil laporan pengamatan dengan kurang baik, belum benar dan tidak lengkap

0 Tidak mempresentasikan hasil laporan pengamatan dengan baik, benar dan lengkap

**Gambar 8. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)**

**d. Hasil Uji Validasi**

Setelah bahan ajar dikembangkan maka langkah selanjutnya dilakukan uji validasi. Uji validasi oleh 3 orang dosen ahli, media, bahasa dan materi. Dengan hasil pada tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1.1 Validitas LKPD**

| No                     | Indikator       | Nilai Validitas (%) | Kriteria            |
|------------------------|-----------------|---------------------|---------------------|
| 1.                     | Validasi Media  | 83,4%               | Sangat Valid        |
| 2.                     | Validasi Isi    | 88,9%               | Sangat Valid        |
| 3.                     | Validasi Bahasa | 87%                 | Sangat Valid        |
| <b>Nilai Rata-Rata</b> |                 | <b>86,4%</b>        | <b>Sangat Valid</b> |

Dilihat pada tabel 1.1 di atas, diketahui bahwa hasil validasi dari 3 dosen secara umum dikatakan

sangat valid karena memiliki rata-rata nilai validator **86,4%**.

Produk bisa diakui valid apabila sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Sesuai dengan pendapat Hamzah bahwa data uji validitas didapatkan berdasarkan analisis dari tiga aspek yaitu bahasa, materi, dan media. (Hamzah, 2021).

Modul yang dikembangkan memiliki kelayakan dari segi bahasa yang mencakup : a) kesesuaian bahasa, b) menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami, c) komunikatif, d) kesesuaian bahasa dengan intelektual peserta didik, e) kesesuaian bahasa dengan sosial emosional peserta didik, f) ketepatan tanda baca dan simbol yang digunakan, dan g) keruntutan dan ketepatan bahasa antar paragraf.

Modul yang dikembangkan juga memiliki kelayakan isi/materi. Hal ini sesuai dengan BSNP bahwa kelayakan materi dengan KI dan KD, b) kejelasan materi, dan c) keakuratan materi. Sedangkan penilaian validator dari segi media mencakup, a) desain cover, b) desain isi, c) kemenarikan gambar, dan d) ketepatan gambar (Hasibuan dkk., 2015).

Setelah dilakukan uji validitas, maka langkah selanjutnya adalah uji praktikalitas menggunakan angket yang diisi pendidik dan peserta didik. Adapun hasilnya adalah:

**Tabel 1.2 Praktikalitas LKPD**

| N | Praktis | Nilai Praktikalitas (%) | Kriteria |
|---|---------|-------------------------|----------|
| o | i       | as (%)                  |          |

|                        |               |               |                       |
|------------------------|---------------|---------------|-----------------------|
| 1.                     | Pendidik      | 94%           | Sangat Praktis        |
| 2.                     | Peserta didik | 92,7%         | Sangat Praktis        |
| <b>Nilai Rata-Rata</b> |               | <b>93,35%</b> | <b>Sangat Praktis</b> |

Dilihat pada tabel 3 didapatkan hasil praktikalitas bahan ajar dengan rata-rata **93,35%** dan dapat disimpulkan bahan ajar berbasis saintifik dan nilai islami sangat praktis.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang dilakukan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa: *Desain Bahan Ajar berbasis Saintifik dan Nilai Islami* ini mengacu pada desain pengembangan model ADDIE dengan tahapan pengembangannya adalah (1) Tahap perencanaan (Planning), (2) Tahap perancangan (Design) dan (3) Tahap pengembangan (Development).

#### DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, A., & Prasetya, J. T. (2005). *SBM (Strategi Belajar Mengajar)*. CV Pustala Setia.

E. Mulyasa. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. PT Remaja Rosdakarya.

Eliya, I. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks

Narasi Berbasis Nilai-Nilai Islami Untuk Siswa MTs di Kabupaten Pemalang. *Jurnal At-Ta'lim*, 18(2).

Hamzah, A. (2021). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development) Uji Produk Kuantitatif dan Kualitatif Proses dan Hasil Dilengkapi Contoh Proposal Pengembangan Desain Uji Kualitatif dan Kuantitatif*. CV Literasi Nusantara Abadi.

Hasibuan, Z., Suryadi, B., Yulianti, K., Guntoro, N. A., Su'ud, Z., & Khomsiyah, K. (2015). Buletin BSNP: Harmonisasi dan Koordinasi Standar Nasional Pendidikan 2015. *Buletin BSNP: Harmonisasi dan Koordinasi Standar Nasional Pendidikan 2015*, 10(3).

Munandar, A., & Rizki, S. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Komputer Menggunakan Flipbook Maker Disertai Nilai Islam Pada Materi Peluang. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(1), 262–269.

Pratiwi, D. D. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Aljabar Linier Berbasis Nilai-nilai Keislaman dengan Pendekatan Saintifik. *Desimal: Jurnal Matematika*, 2(2), 155–163.

Rahmawati, A., & Rizki, S. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Nilai-Nilai Islam Pada Materi Aritmatika Sosial. *Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Univ. Muhammadiyah Metro*, 6(1).

Rayanto, Y. H., & Sugianti. (2020). *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2: Teori dan Praktek*. Lembaga Academic & Research Institute.

- Satori, D. (2009). *Profesi Keguruan*. Universitas Terbuka.
- Sudaryono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan* (1 ed.). Kencana.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*. Alfabeta.
- Sumantri, M., & Syaodih, N. (2009). *Perkembangan Peserta Didik*. Universitas Terbuka.
- Surya. (2007). *Kapita Selekta Kependidikan*. Universitas Terbuka.